

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Penelitian yang berjudul “Gambaran *Behavior Based Safety* Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Di Pelabuhan Gorontalo Kecamatan Dumbo Raya ini dapat disimpulkan antara lain:

1. Sumber Bahaya dapat dilihat dari sumber bahaya yang paling banyak yaitu responden pada tenaga kerja bongkar muat yang memiliki resiko tinggi dari sumber bahaya terdapat 150 orang (80,2%), dan memiliki resiko rendah terdiri dari 37 orang (19,8%). Dari hasil penelitian sumber bahaya yang ada di area dermaga antara lain : debu, material, oli, peti kemas dan penjepit lift.
2. *Top management* yang belum ada penyediaan perlengkapan K3 (pelatihan pengawasan, upaya pemberhentian pekerja dan upaya peningkatan kinerja K3) sebanyak 150 orang (80.2%) dan ada penyediaan perlengkapan K3, pelatihan pengawasan, upaya pemberhentian pekerja dan upaya peningkatan kinerja K3 37 orang (19,8%). Belum semua pekerja yang mengikuti pelatihan K3 serta Bbelum ada penyediaan fasilitas K3, belum adanya sanksi dan peraturan tegas tentang K3.
3. Peraturan K3 dapat dilihat dari tenaga kerja bongkar muat yang tidak patuh dalam melakukan kegiatan bongkar muat yaitu 139 orang (74,3%) sedangkan yang patuh dalam melakukan tenaga kerja bongkar muat yaitu 48 orang (25,7%),

pekerja tidak patuh dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang K3 dan banyak pekerja banyak belum mengikuti pelatihan K3.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini beberapa saran dapat diberikan antara lain:

1. Memasang *safety sign* agar dapat terlihat dan terbaca dengan jelas agar tidak terdapat kecelakaan dan dapat menghindari dari kecelakaan.
2. Supervisor melakukan pengawasan terhadap dengan pelaksanaan Safety Behavior Observation (*Behavior Based Safety*) dengan komitmen yang sesuai dengan peraturan dan prosedur K3 yang ada di perusahaan.
3. Melakukan *breafing* sebelum melakukan pekerjaanya untuk semua departemen yang dipimpin oleh supervisor masing-masing departemen.
4. Supervisor maupun pihak manajerial memberikan sanksi kepada pekerjayang melanggar peraturan K3 dengan sesuai aturan yang ada di perusahaan
5. Peningkatan keterlibatan pekerja dengn melakukan form diskusi serata melakukan *monitoring* terkait prosedur pelaporan kecelakaan/kondisi berbahaya di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi. Ratna S. Alifen Adityan Chandra. 2005 *Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi*. Jurnal Teknik Sipil. Volume 12, No 5.
- Aryantiningasih DS, Husmayuli D. 2015. *Kejadin Kecelakaan Kerja Pekerja Aspal Mixing Plant (AMP) & Batching Plant*. PT. LWP Pekanbaru. Kesehatan Masyarakat Andalas.
- Bennet Silalahi. 1995. *Mmanajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Bima Rupa Aksara.
- BPJS. 2019. *BPJS Ketenagakerjaan Klaim Jumlah Kecelakaan Kerja*.
- Cooper. 2009. *Exploratory Analysis of the Safety Climate and Safety Behavior Relationship*. *Journal of Safety Research*.
- Depnakertrans. 2014. *Pusat Data Informasi Ketenagakerjaan Penelitian Pengembangan Dan Informasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia*. Di akses tanggal 17 Desember 2019. (<http://pusdatinaker.balifo.fepnakertans.go.id/viewpdf.ph?id=398>).
- Dumbela. 2017. *Peran Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dalam Mencegah Kecelakaan Kerja di PT. PLN (Persero) Wilayah SULUTTENGGGO AP2B Sistem Minahasa*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Samratulangi.
- Dyanita, F. 2017. *Kepatuhan Terhadap SOP Ketinggian pada Pekerja Konstruksi*. FKM UNAIR. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. Vol 6 No 2.
- Geller, E. Scott. 2010. *Behavior Safety Analysis: A Necessary Precursor to Corrective Action*. *Professional Safety*.
- Hämäläinen, P.; Takala, J. ; & Boon Kiat, T. (2017). *Perkiraan Global Kecelakaan Kerja dan Penyakit yang Berhubungan dengan Kerja 2017*. Kongres Dunia XXI tentang Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja. Singapura: Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Hardianto, 2013. *Analisa Kinerja Terminal Petikemas di Tanjung Perak Surabaya*. Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil, Volume 19 No. 01.

- Health and Safety Authority. 2013. *Behavior Based Safety Guide Health and Safety Authority*. Dublih
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta
- Ramli, Soehatman. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta : Dian Rakyat, 2010
- Sahab, Syukri.2007. *Manajemen Keselamatan Kerja*. Jakarta.
- Simanjuntak. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*, Bogor: Penerbit Raih Asa Sukses.
- Somad, Ismet. 2013. Teknik Efektif Dalam Membudayakan Keselamatan & Kesehatan Kerja. Jakarta: Dian Rakyat.
- Suwardi, Daryanto. 2018. *Pedoman Praktis K3LH (Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup)*. Yogyakarta: Penerbit Grava Media.
- Tarawka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta. Harapan Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Ergonomi (K3E) dalam Perspektif Bisnis*. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Widiyanti Kristina Mila. 2016 Gambaran *behavior based safety* sebagai upaya penurunan *unsafe action* ipekerja bagaian *Satamping* Perusahaan Obat Nyamuk “X” Semarang.
- Wieke Yuni Christina. 2012. Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Rekayasa Sipil*. Volume 6. No. 1